

**DINAMIKA GENDER DALAM NOVEL *GERHANA DI KOTA SERAMBI*  
KARYA IRZEN HAWER : KONTEKS BUDAYA, ADAT DAN AGAMA**

**HENNY DAMAY YANTI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**DINAMIKA GENDER DALAM NOVEL *GERHANA DI KOTA SERAMBI*  
KARYA IRZEN HAWER : KONTEKS BUDAYA, ADAT DAN AGAMA**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**HENNY DAMAY YANTI  
NIM 2009/96447**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

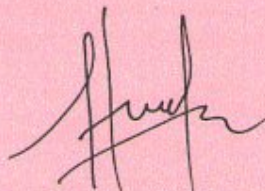
### SKRIPSI

Judul : Dinamika Gender dalam Novel *Gerhana di Kota Serambi*  
karya Irzen Hawer : Konteks Budaya, Adat, dan Agama  
Nama : Henny Damay Yanti  
Nim : 2009/96447  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2014

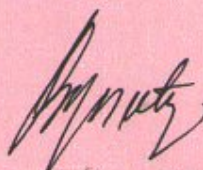
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



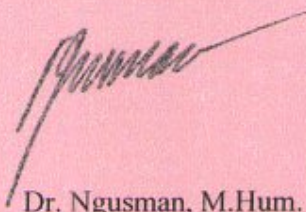
Drs. Nurizzati, M.Hum.  
NIP. 19620926.198803.2002

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.  
NIP. 19520706.197603.1.008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP. 19661019.199203.1.002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Henny Damay Yanti  
Nim : 2009/96447

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

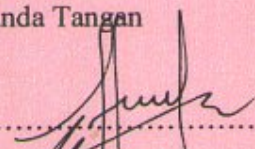
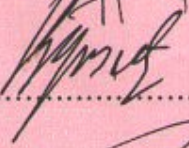
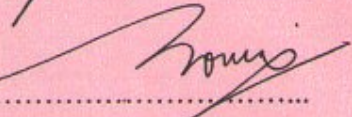
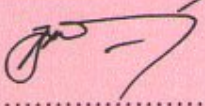
**Dinamika Gender dalam Novel *Gerhana di Kota Serambi*  
Karya Irzen Hawer :Konteks Budaya, Adat, dan Agama**

Padang, Agustus 2014

### Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
4. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

### Tanda Tangan

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**Dinamika Gender dalam Novel *Gerhana di Kota Serambi Karya Irzen Hawer : Konteks Budaya, Adat, dan Agama***", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.,
2. karya tulis ini murni, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.,
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.,
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam hal ini, tidak ada kaitannya dengan pembimbing I atau pembimbing II karena saya murni bertanggung jawab sendiri atas skripsi ini.

Padang, September 2014  
Yang membuat Pernyataan,



Henny Damay Yanti  
NIM 2009/96447

## **ABSTRAK**

**Henny Damay Yanti: 2014. “Dinamika Gender dalam Novel Gerhana di Kota Serambi Karya Irzen Hawer: Konteks Budaya Adat Dan Agama”. Skripsi: S1 Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana dinamika gender dalam novel Gerhana di Kota Serambi dalam konteks budaya, adat dan agama yang ada dalam novel tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, sehingga terlihatlah mutu atau kualitas dari objek yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel Gerhana di Kota Serambi karya Irzen Hawer, sedangkan data penelitiannya adalah konteks budaya, adat dan agama. Instrumen penelitian adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan alat tulis, novel dan buku pengetahuan tentang sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca dan memahami keseluruhan novel, kemudian menandai bagian-bagian yang mengindikasikan permasalahan dalam penelitian, dan mengidentifikasi sifat tokoh dan alur yang memperlihatkan gambaran tokoh perempuan dalam novel.

Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik uraian rinci. Teknik penganalissisan data dilakukan melalui tiga tahap yakni: (1) teknik pengumpulan data, (2) mengklasifikasikan data yang telah diperoleh melalui tahap inventarisasi, selanjutnya diklasifikasikan menjadi data dalam bentuk sikap konservatif dan progresif, (3) menganalisis data yang telah ada yaitu membandingkan data dalam bentuk sikap konservatif dan sikap progresif spritualisme termasuk penyebab dan akibat dari kedua bentuk sikap tersebut.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa novel Gerhana di kota Serambi karya Irzen Hawer membahas tentang persoalan poligami yang termasuk dalam konteks agama. Hilangnya kecemburuan antara istri yang satu dengan istri yang lain. Toleransi dan kasih sayang melebihi saudara kandung yang tercermin dari masing-masing istri.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun dalam bentuk dan keadaan yang sederhana dengan judul **“Dinamika Gender dalam novel Gerhana di kota Serambi karta Irzen Hawer: Kontek Budaya Adat dan Agama”**. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita haturkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw yang telah menerangi dunia ini dengan Al-qur'an dan Hadistnya.

Skripsi yang ditulis belumlah dapat dikatakan sebagai suatu karya yang sempurna dengan kata lain masih jauh dari kesempurnaan karena dibatasi oleh ilmu pengetahuan maupun pengalaman penulis sendiri. Dalam pembahasapun masih banyak kekurangan dan kesalahan yang jauh dari kata sempurna.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Dra. Nurizzati, M.Hum, Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dari Awal sampai akhir penulisan, penulis dapat menyelesaikannya.
2. Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum, Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dari awal penulisan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya.

3. Bapak Dr. Ngusman M.Hum, dan Zulfadhli S.S., Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., Pembaca II yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi ini sehingga menjadi lengkap dan sempurna.
5. Bapak M. Ismail Nst, M.Hum., Pembaca III yang telah memberikan saran dan masukan pada skripsi ini sehingga menjadi lengkap dan sempurna.
6. Bapak dan ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Lagimin dan Ibunda Wiji Yanti yang tersayang, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga, berkat do'a, dukungan dan kasih sayang yang di berikan Ayah dan Ibu dalam hal apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga untuk keluarga besarku tercinta mbak Sri Rahayu, mbak Dwi Jayanti, Kang Dwi Nanto dan Kang Aris Rivaldo serta saudaraku Lilo Supatno, penulis mengucapkan terimakasih atas do'a dan dorongan yang selama ini di berikan kepada penulis.
8. Untuk seluruh sahabatku dan teman-teman seperjuanganku Fanny, Ummu dan Nhana yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bimbingan, bantuan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah Swt.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik, semoga skripsi ini dapat bermamfaat semuanya.

Padang, Juli 2014

Penulis

Henny Damay Yanti

NIM.96447?2009

## DAFTAR ISI

Halaman

|                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                         | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                      | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                 | <b>vii</b> |
| <b>BAB 1     PENDAHULUAN</b>                                |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                              | 1          |
| B. Fokus Masalah.....                                       | 5          |
| C. Rumusan Masalah.....                                     | 5          |
| D. Pertanyaan Penelitian.....                               | 5          |
| E. Tujuan Penelitian.....                                   | 6          |
| F. Manfaat Penelitian.....                                  | 7          |
| <b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>                             |            |
| A. Kajian teori.....                                        | 8          |
| 1. Hakikat Novel.....                                       | 8          |
| 2. Struktur Novel .....                                     | 10         |
| 3. Pendekatan Analisis Fiksi.....                           | 25         |
| 4. Hakikat Gender.....                                      | 26         |
| 5. Dinamika Gender dalam Konteks Budaya Adat dan Agama..... | 29         |
| B. Penelitian yang Relevan.....                             | 36         |
| C. Kerangka Konseptual.....                                 | 37         |
| <b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>                          |            |
| A. Jenis dan Metode Penelitian.....                         | 40         |
| B. Data dan Sumber Data.....                                | 40         |
| C. Instrumen Penelitian.....                                | 41         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                             | 41         |
| E. Teknik Pengabsahan Data.....                             | 42         |
| F. Teknik Pengalisan Data.....                              | 43         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                              |            |
| A. Temuan Penelitian.....                                   | 44         |

|                                                                                  |    |
|----------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Struktur Novel.....                                                           | 44 |
| 2. Dinamika Gender dalam Konteks Budaya Adat dan Agama...                        | 67 |
| B. Pembahasan.....                                                               | 88 |
| 1. Kaitan antara Struktur dengan Dinamika Gender.....                            | 88 |
| 2. Dinamika Gender dalam Novel Gerhana di Kota<br>Serambi karya Irzen Hawer..... | 90 |

## **BAB V PENUTUP**

|                  |     |
|------------------|-----|
| A. Simpulan..... | 115 |
| B.Saran.....     | 116 |

## **KEPUSTAKAAN**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran I. Sinopsis.....                            | 120 |
| Lampiran 2. Format Identifikasi Tokoh Perempuan..... | 121 |
| Lampiran 3. Format Dinamika Gender.....              | 130 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra hidup dan berkembang di masyarakat dari masa ke masa. Hal ini dipengaruhi oleh kecintaan masyarakat terhadap karya sastra. Dinamika kehidupan masyarakat mengalami persoalan seperti kemiskinan, poligami yang dianggap wajar, harta dan tahta dipandang yang utama, penyetaraan gender dan potensi wanita terus berkembang. Di dalam setiap perubahan tersebut terlihat ada perasaan senang, sedih, duka, kasih sayang dan cinta, iri dan perasaan tidak puas akan segala sesuatu. Sedangkan pengarang hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dalam mewujudkan ide kreatifnya yang dituangkan melalui imajinasinya.

Kemudian imajinasi pengarang dituangkan ke dalam bentuk karya sastra. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Begitu besar manfaat yang diperoleh pembaca dari karya sastra, namun pemahaman harus relevan dengan proses pemerolehan ide, pengalaman batin dan perubahan perilaku pembaca, karena karya sastra merupakan gambaran kehidupan yang cerdas dan kreatif.

Karya sastra mengungkapkan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupannya. Sastra adalah suatu bentuk hasil seni kreatif yang objeknya manusia dan kehidupan, yang menggunakan

bahasa sebagai mediumnya (Semi, 1993:8). Karya sastra muncul karena adanya keinginan manusia untuk mengungkapkan diri dan menggambarkan tentang kehidupan. Kehidupan tersebut adalah kenyataan sosial yang mencakup hubungan masyarakat dengan masyarakat lainnya, serta hubungan antara peristiwa dengan peristiwa lainnya yang terjadi dalam batin seseorang (Semi, 1984:8).

Menurut Sumardjo dan Saini karya sastra yang bermutu merupakan penafsiran kehidupan. Sebuah karya sastra dihargai karena ia berhasil menunjukkan segi-segi baru dalam kehidupan yang dikenal sehari-hari. Karya sastra bukan bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, tetapi menafsirkan kehidupan itu, memberi arti kepada kehidupan itu agar kehidupan tetap berharga dan lebih memanusiakan manusia.” (Fakih Mansour, 1996:8)

Berdasarkan jenisnya sastra dapat digolongkan menjadi dua, yakni sastra imajinatif dan sastra nonimajinatif. Novel merupakan karya sastra imajinatif, karena karya sastra tersebut lebih banyak bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, dan memenuhi syarat-syarat estetika seni (unity, balance, harmony dan right emphasis) (Sumardjo dan Saini K.M., 1994:17). Dalam arti luas novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas. Ukuran yang luas di sini dapat berarti cerita dengan plot atau alur yang kompleks, karakter yang banyak, tema yang kompleks, suasana

cerita yang beragam dan setting cerita yang beragam pula (Sumardjo dan Saini K.M., 1994:29).

Novel merupakan karya sastra yang mengangkat dan mengungkapkan kembali persoalan hidup dan kehidupan setelah penghayatan yang intens, seleksi subjektif, dan diolah dengan daya imajinasi yang kreatif oleh pengarang ke dalam dunia rekaan. Masalah kehidupan yang banyak diangkat ke dalam karya sastra kreatif ini seringkali permasalahan kaum wanita. Kaum wanita sering dihubungkan berada di bawah kendali laki-laki, dan merasa dirinya tidak mempunyai hak pilih dalam menentukan masa depannya. Namun akhir-akhir ini karya sastra cenderung mengungkapkan kesetaraan gender, dimana wanita telah berani mengungkapkan keinginan dan perasaannya. Permasalahan ini juga tidak luput dari pandangan pengarang sebagai bahan karyanya.

Permasalahan kaum wanita sering diangkat oleh banyak pengarang. Masih banyak orang yang beranggapan bahwa wanita tidak perlu menempuh pendidikan yang lebih tinggi, wanita juga tidak berhak untuk memegang keputusan dan tidak berwenang menentukan kebijaksanaan, apalagi keputusan dan kebijaksanaan tersebut menyangkut kepentingan sebuah negara. Sesuai dengan realitas yang terlihat dalam kehidupan, wanita hanya bertanggung jawab untuk keluarga, sebagai seorang istri dari suaminya, dan ibu dari anak-anaknya.

Dalam karya sastra perilaku perubahan gender terlihat dalam novel gerhana di kota serambi karya Irzen Hawer. Novel tersebut mengisahkan seorang istri yang berani mengusir serang suami dari rumahnya. Agama mengajarkan bahwa suami adalah junjungan. Sedangkan dalam adat Minangkabau suami adalah sesuatu yang harus di jaga hatinya di atas rumah gadang.

Namun dewasa ini, perempuan Minangkabau cenderung bersikap sombong. Apa bila suaminya tersinggung maka suami harus meninggalkan rumah. Tidak hanya itu saja, seorang anak telah berani melawan kakaknya dan menentang kehendak ayahnya. Hal ini tidak sesuai dengan adat dan budaya Minangkabau sebagai latar novel tersebut.

Poligami yang dianggap wajar menjadi pandangan tersendiri bagi penulis. Menurut Islam poligami hukumnya mubah bukan kewajiban atau hal yang sunah. Namun dalam adat dan budaya Minangkabau hal ini dianggap wajar dan bahkan merupakan hal yang biasa, bahkan seorang istri menerima madunya dengan senang hati.

Citra perempuan dan konsep-konsep gender telah berkembang ke arah tertentu atau kaum perempuan telah mampu membebaskan diri dari stigma sebagai jenis nomor dua. Tak terbantah lagi, bahwa bagi perempuan, peran domestik sebagai istri dan ibu tetap yang

utama. Pencapaian profesional tidak terlalu penting dan dikecilkan artinya. Poligami yang meluas dan dianggap wajar.

Novel *Gerhana di kota Serambi* karya Irzen Hawer menarik untuk diteliti. Karakter tokoh perempuan dalam novel tersebut menarik untuk diteliti, karena tokoh perempuan menggambarkan sosok yang tangguh, bertanggung jawab, penyayang, tegas dan pekerja keras serta perubahan gender dalam novel tersebut layak untuk diteliti. Selain itu sekelumit persoalan poligami yang biasa terjadi di masyarakat mengundang pergolakan batin. Prilaku dalam bergaul antara laki-laki dan perempuan dalam Minangkabau tidak sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam. Novel ini juga menyajikan tentang persoalan dalam budaya, adat dan agama yang terjadi pada saat sekarang ini. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dinamika gender dalam novel *Gerhana di Kota Serambi* karya Irzen Hawer dengan konteks adat dan agama.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang maka penelitian ini difokuskan pada struktur novel dan dinamika gender dalam konteks budaya, dinamika gender dalam konteks adat dan agama yang tercermin pada tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Gerhana di Kota Serambi* karya Irzen Hawer.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana struktur novel dan dinamika gender dalam konteks budaya, dinamika gender dalam konteks adat dan dinamika gender dalam konteks agama novel Gerhana di Kota Serambi karya Irzen Hawer?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimanakah struktur novel Gerhana di Kota Serambi karya Irzen Hawer? (2) Bagaimanakah Dinamika Gender dalam konteks budaya dan adat novel Gerhana di Kota Serambi, karya Irzen Hawer? (3) Bagaimanakah Dinamika Gender dalam konteks agama novel Gerhana di Kota Serambi karya Irzen Hawer?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Struktur novel Gerhana di Kota Serambi Cinta dan Dilema, karya Irzen Hawer, (2) Dinamika gender dalam konteks budaya dan adat novel Gerhana di Kota Serambi Cinta, karya Irzen Hawer, (3) Dinamika Gender dalam konteks agama novel Gerhana di Kota Serambi karya Irzen Hawer.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Manfaat secara praktis: 1) Peneliti sendiri, dalam rangka menambah wawasan peneliti di bidang penulisan karya ilmiah, dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Sarjana Sastra Indonesia di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP. 2) Bagi pembaca, terutama pengkaji sastra agar dapat memahami secara pribadi amanat yang terkandung dalam karya sastra sebelum menjadikan karya sastra itu sebagai kajian ilmu. 3) Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memperluas wawasan terhadap sastra dan persoalan terhadap karya sastra serta menjadi pedoman penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat teoriti penelitian ini adalah sebagai referensi Perpustakaan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS Universitas Negeri Padang.